

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dihadapkan pada tantangan dari globalisasi serta persaingan bisnis yang semakin ketat, Menurut Zuredah dalam penelitian Joseph et al (2021), Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga menjadi daya Tarik bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian adalah Perusahaan Efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan efek berperan sebagai inetermediary dalam pasar modal, sehingga stabilitas dan kinerja keuangannya sangat berpengaruh terhadap kepercayaan investor.

Kinerja keuangan merupakan jenis data keuangan yang berfungsi sebagai sumber informasi, alat akuntabilitas manajemen kepada pemilik perusahaan, representasi keberhasilan di industry, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan melalui sector rasio (Rakasiwi, 2023). Rasio keuangan adalah indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Beberapa contoh dari rasio keuangan ini adalah rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Salah

satu rasio yang sering digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa berhasilnya perusahaan untuk mengelola asset dan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. ROE dapat menunjukkan efisiensi dari modal yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi pula kinerja perusahaan (Qilmi, 2021).

Sebuah perusahaan perlu menyadari bahwa lingkungan sekitar memiliki peran penting, tidak hanya berfokus pada profit. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk memperhatikan kepentingan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kegiatan wajib perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74 dimana pada butir pertama dijelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan” (Rangkuti, 2022). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direflesikan dalam kondisi keuangannya saja, akan tetapi tanggung jawab perusahaan harus sejalan dengan konsep *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab sosial pada

aspek sosial, lingkungan, dan keuangan sehingga setiap perusahaan diwajibkan mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) dianggap inti dari etika bisnis yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham (*Shareholders*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*Stakeholders*) dan tidak lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi, bertahan dan memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. (Qilmi, 2021)

Aspek internal seperti Profitabilitas juga memiliki peran penting dalam menilai kinerja keuangan dan kelangsungan operasional perusahaan, tidak hanya CSR yang berfokus pada tanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Keduanya saling melengkapi, karena keberhasilan dalam menjalankan CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada Profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan operasional suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan, dan lain lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Asnaini et al., 2012). Profitabilitas termasuk indikator yang sering digunakan investor untuk melihat kinerja dari suatu perusahaan. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan akan otomatis menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar juga

menunjukkan manajemen perusahaan yang baik sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan (Qilmi, 2021).

Leverage juga termasuk salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* merupakan kebijakan pembiayaan yang berkaitan dengan keputusan suatu perusahaan untuk membiayai perusahaan tersebut. Perusahaan yang menggunakan hutang memiliki kewajiban untuk biaya bunga dan pokok. Menggunakan hutang (pembiayaan eksternal) membawa risiko kebangkrutan yang cukup besar, sehingga menggunakan hutang memerlukan perhatian terhadap profitabilitas perusahaan (Pratiwi et al., 2018). Jika suatu perusahaan mengalami kebangkrutan maka modal yang pertama kali digunakan untuk melunasi segala hutang perusahaan, jadi semakin banyak modal perusahaan akan semakin baik di mata investor. Sebaliknya, apabila hutang perusahaan lebih banyak maka akan terlihat jelek di mata investor, untuk menghindari hal ini penggunaan hutang akan dilakukan dalam manajemen laba bagi perusahaan yang memiliki banyak hutang. Rasio *leverage* dihitung menggunakan indikator *Debt Aset Ratio* (DAR). (Setiowati et al., 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rivona Yuniska Qilmi (2021) diperoleh hasil bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan tingkat signifikansi 0,228. Sebaliknya, profitabilitas dan *leverage* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, masing masing dengan tingkat signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks perusahaan pertambangan, faktor-faktor

seperti profitabilitas dan *leverage* lebih berperan dalam menentukan kinerja keuangan dibandingkan dengan pengungkapan CSR. Disisi lain, pada penelitian yang dilakukan oleh Hartanto & Susilowati, (2024) memperoleh hasil yang berbeda, dimana CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang disebabkan rendahnya indeks GRI-G4 pada beberapa perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan, karena perusahaan cenderung tidak bergantung pada utang eksternal dan mampu membiayai operasional dengan dana internal, tetapi ukuran perusahaan berpengaruh signifikan namun negatve terhadap kinerja keuangan, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung mengalami penurunan kinerja akibat beban pengelolaan aset yang lebih tinggi dan kewajiban terhadap dana eksternal. Sebaliknya perusahaan kecil dengan aset yang lebih sedikit dapat merasakan keuntungan secara langsung.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara CSR, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan, namun hasilnya masih bervariasi tergantung pada konteks industri dan lokasi penelitian. Permasalahan pada penelitian ini adalah Adanya fenomena penurunan harga saham perusahaan efek di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terjadi belakangan ini, seperti penurunannya saham sektor finansial pada 2021-2024 menyebabkan nilai CSR, Profitabilitas dan *Leverage* mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif sehingga menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam. Penelitian ini berfokus pada perusahaan efek di BEI (Bursa Efek Indonesia) mengingat peran strategisnya di pasar modal dan karakteristik

bisnisnya yang unik, sekaligus untuk mengidentifikasi faktor dominan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan stabilitas harga saham.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *CSR (Corporate Social Responsibility)*, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan efek di BEI (Bursa Efek Indonesia). Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Efek Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan efek untuk memberikan insight tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis dan membantu manajemen dalam merancang kebijakan yang optimal, seperti pengelolaan CSR untuk meningkatkan reputasi atau pengaturan struktur modal untuk meminimalkan risiko keuangan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat bagi investor untuk membantu investor menilai perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang sehat atau program CSR yang berdampak positif pada nilai saham.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

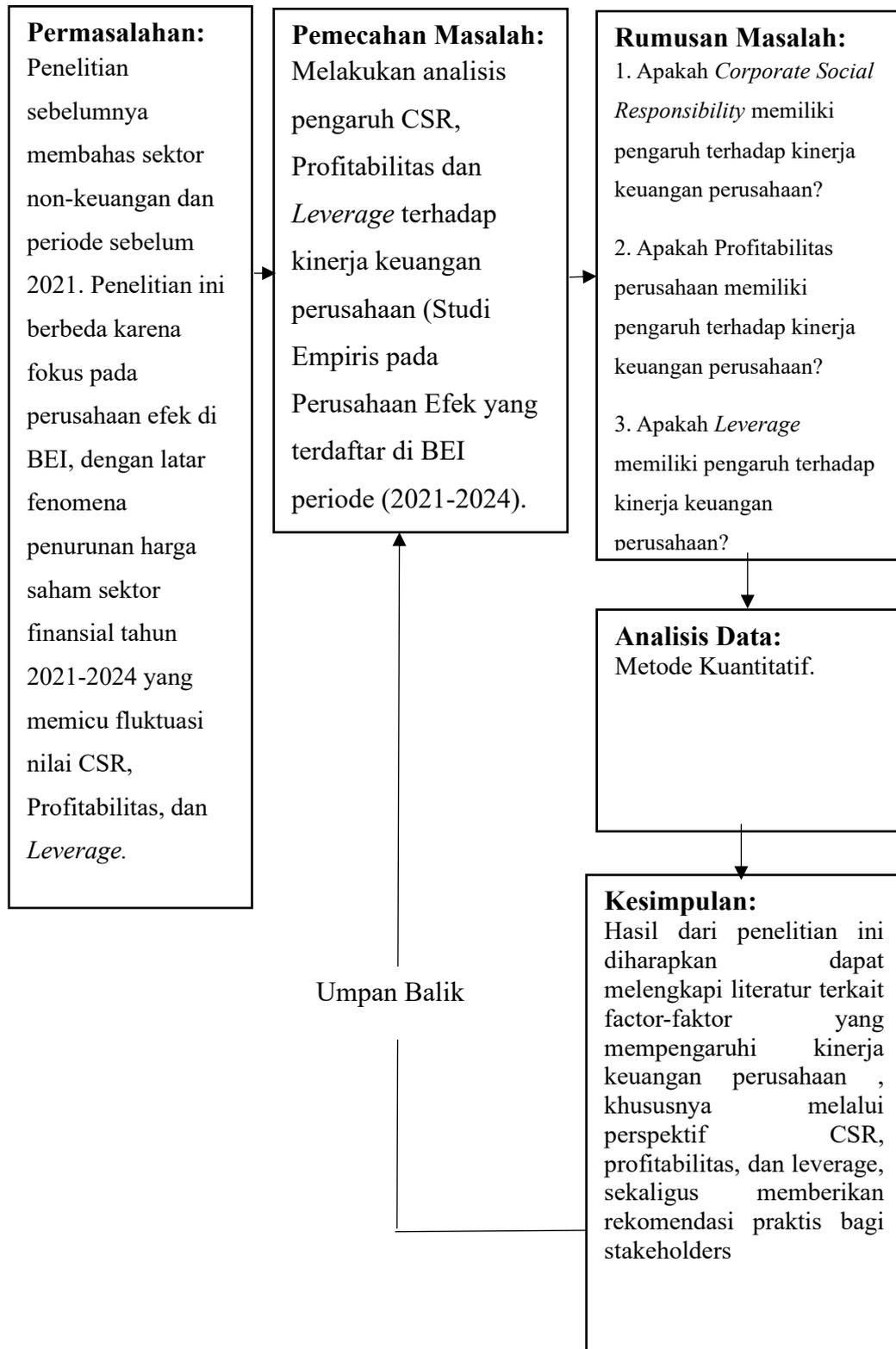
Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan penelitian lebih lanjut terutama bagi mahasiswa atau peneliti lain yang

tertarik mempelajari *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas maupun *leverage*.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka tugas akhir ini membataskan ruang lingkup pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan periode 2021-2024, dengan total perusahaan efek yang dijadikan objek penelitian sebanyak 93 perusahaan.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.